

Analisa Audit Internal Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Gaji di BRI Syariah KCI Citarum Bandung

¹Mochammad Irfan Ibrahim, ²Asep Ramdan Hidayat, ³Nuridin.

^{1,2,3}*Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

e-mail: ¹m_irfanzaer@yahoo.co.id.

Abstrak. Salah satu indikator penentu suksesnya suatu perusahaan adalah adanya system Audit Internal yang baik. Begitu pula dengan bank syariah, audit internal harus memiliki kualitas dan posisi tersendiri baik itu secara Internal maupun External yang dapat menunjang terciptanya audit internal yang berfungsi sebagai pengawas agar perusahaan tidak mengalami kerugian berkaitan dengan program kerja, tujuan dan pelaksanaannya, baik itu dalam hal gaji karyawan ataupun asset-aset yang dimiliki perusahaan. Di BRI Syariah ada system audit internal yang di jalankan secara independen oleh tim yang di tunjuk khusus oleh perusahaan, yang salah satu tujuannya untuk meninjau tingkat efektifitas pengendalian gaji yang di lakukan oleh perusahaan dalam rangka pengendalian gaji di jajaran karyawan beserta staff lainnya. Rumusan masalah dari peneitian ini yaitu Bagaimana Audit internal dalam menunjang efektifitas pengendalian gaji, Bagaimana Prosedur Pengendalian Gaji, serta Bagaimana Analisa Audit Internal terhadap Efektifitas Pengendalian gaji. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Audit Internal dalam menunjang gaji di BRI Syariah, Bagaimana Prosedur Pengendalian gaji di BRI Syariah, dan seberapa besar pengaruh Analisa Audit internal terhadap Efektifitas Pengendalian Gaji di BRI Syariah KCI Citarum Bandung. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, studi kepustakaan, dan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dan untuk mencari pengaruh variabel independen dan dependen menggunakan metode analisis regresi sederhana, hipotesis, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan Audit Internal sudah dijalankan dengan baik sesuai dengan harapan dan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Sedangkan utuk efektifitas pengendalian gaji yang di lakukan audit internal, dari hasil uji t dan koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara audit internal dalam menunjang efektifitas pengendalian gaji, dan tingkat pengaruhnya adalah sebesar 68,3% dan sisanya sebesar 31,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Kata Kunci: Audit Internal, Efektivitas Pengendalian, Gaji, Karyawan.

A. Pendahuluan

Usaha PT BRI Syariah KCI Citarum Bandung untuk melaksanakan tanggung jawab mereka, dengan cara menyajikan analisis, penilaian, rekomendasi dan komentar-komentar penting mengenai kegiatan adalah dengan menunjuk suatu badan yang bersifat independen tetapi masih dalam lingkup manajemen yaitu audit internal. Tujuan Program Audit Internal di BRI Syariah KCI Citarum Bandung adalah untuk meningkatkan kompetensi pegawai/staf di lingkungan BRI Syariah dalam melakukan fungsi *audit intern* bank yang efektif dalam rangka menjaga dan mengamankan kegiatan usaha BRI Syariah. Program ini bersifat strategis, sistematis, integratif dan fokus.¹

Akan tetapi, mekanisme pelaksanaan auditor yang dilakukan oleh audit internal di BRI Syariah tidak akan mempengaruhi kinerja para karyawan/staf di lingkungan kerja BRI Syariah KCI Citarum Bandung. Pelaksanaan audit yang dilakukan oleh audit internal BRI Syariah selalu memeriksa pengeluaran biaya atau anggaran perusahaan yang bersifat insidental seperti pemberian bonus atau insentif bagi

¹ Wawancara dengan perwakilan pihak staf akunting BRI Syariah KCI Citarum Bandung pada tanggal 9 Mei 2014.

karyawan. Auditor pada audit internal BRI Syariah dirasakan akan mengganggu kepentingan para karyawan, karena di satu sisi para karyawan merasa berhak untuk mendapatkan insentif yang diberikan pihak manajemen BRI Syariah. Sedangkan di sisi lain, pihak audit internal dituntut untuk melakukan evaluasi anggaran sebagai tindakan efisiensi bagi perusahaan. Hal ini tentu saja akan menimbulkan gesekan karena terjadi dua kepentingan yang berbeda antara pihak karyawan/staf BRI Syariah dengan pihak audit internal BRI Syariah.

Terjadi dilema bagi pihak manajemen BRI Syariah KCI Citarum Bandung sebagaimana gambaran di atas, hal ini akan menjadikan peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal gaji merupakan masalah yang cukup rumit dalam pelaksanaannya. Satu sisi pihak manajemen BRI Syariah harus bisa memotivasi para karyawannya dengan pengeluaran insentif dan bonus agar kinerja para karyawan tersebut terjaga. Di sisi yang lain, peranan audit internal juga dirasakan perlu dalam rangka pengendalian pengeluaran biaya operasional kantor. Peranan audit internal dalam usaha menunjang efektivitas pengendalian internal gaji merupakan hal yang sangat berpengaruh bagi jalannya kegiatan operasi perusahaan. Karena itu penulis akhirnya mengambil judul di atas sebagai bahan penelitian.

Konsep Audit Internal

1. Sejarah Audit Internal

Istilah Audit internal dahulu dikenal dengan istilah *internal control* atau dikenal sebagai “pengecekan internal”. Menurut Montgomery, R H pentingnya pengecekan internal bagi auditor diakui oleh L. R. Dicksee pada awal tahun 1905. Ia mengatakan bahwa sebuah system pengecekan internal yang memadai dapat menghilangkan kebutuhan akan audit yang terinci dan pengecekan internal terdiri atas tiga elemen : pembagian kerja, penggunaan catatan dan notasi pegawai².

2. Pengertian Audit Internal

Definisi mengenai audit yang dikemukakan oleh Richard Loebbecke adalah: *“Auditing is the accumulation and evaluation of evidence about information to determine and report on the degree of correspondence between the information and established criteria. Auditing should be done by a competent, independent person”*.³

Dari definisi di atas, Richard Loebbecke berpendapat bahwa audit merupakan pengumpulan dan pengevaluasian bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dengan kriteria yang telah ditetapkan. Audit juga harus dilaksanakan oleh orang yang kompeten dan independen. Untuk melaksanakan audit, harus ada informasi dalam bentuk yang dapat dibuktikan dan beberapa kriteria untuk mengevaluasinya. Kriterianya sangat tergantung pada informasi yang sedang diaudit. Untuk informasi yang lebih subjektif, seperti audit atas keefektifan kegiatan operasi komputer, lebih sulit menetapkan kriterianya.

² Sawyer, LB. *The Practice of Modern Internal Auditing*, The Institute, New York, 2003 : Hal. 57

³ Richard, L., *Internal Auditing: Principle and Technique*, Edisi dua, Altamonte Springs, Florida: *The Institute of Internal Auditors*, 2000 : Hal. 5

3. Prinsip- Prinsip Audit Internal

Prinsip-prinsip Auditor internal merupakan hal-hal yang terkait karakteristik seorang auditor. Audit internal diharapkan menberapkan dan menegakan prinsip-prinsip sebagai diantaranya, Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan dan Kompetensi.

Ketentuan Umum Tentang Penggajian

1. Konsep Gaji Menurut Islam

Gaji merupakan salah satu konsekuensi dari sesuatu yang telah diusahakan oleh seseorang. Al Qur'an telah memberi penekanan yang lebih terhadap tenaga manusia yang mengusahakan sesuatu sehingga dia mendapat apa yang telah diusahakannya tersebut. Hal ini dapat dilihat dari petikan surat An Najm ayat 39 sebagai berikut :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Artinya: "Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang diusahakannya".⁴Imam Ibnu Katsir mengomentari ayat di atas dengan menyebutkan bahwa apa-apa yang telah diusahakan setiap orang kelak akan diperlihatkan kepadanya (dievaluasi, diperhitungkan dan diberi ganjara). Yaitu sebagaimana tidak akan dibebankan kepadanya dosa orang lain, demikian pula dia tidak akan mendapatkan pahala melaikan dari apa yang telah diusahakannya sendiri.⁵Ayat tersebut mengajarkan Siapa yang bekerja keras akan mendapat ganjaranmasing-masing yang sewajarnya. Prinsip tersebut belaku bagi individu dan juga Negara.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Audit Internal Dalam Pengendalian Gaji di BRI Syariah KCI Cirarum Bandung

Untuk mengetahui pelaksanaan audit internal dalam pengendalian gaji di BRI Syariah KCI citarum bandung, terdapat beberapa indokator yaitu Kualifikasi Audit Internal yang meliputi Independensi dan kompetensi.dari hasil penghitungan kuisisioner dan berdasarkan hasil dari skor kumulatif maka di peroleh hasil 38,35% menyatakan sangat setuju dan 68% menyatakan setuju, sisanya ragu-ragu dan tidak setuju,dengan demikian hasil tersebut menyatakan bahwa independensi dan kompetensi yg di lakukan audit internal di BRI Syariah KCI Citarum sudah dijalankan dengan baik.

Adapun untuk pelaksanaan internal auditing yang meliputi, Program internal Auditing, pelaksanaan internal Auditing, laporan internal auditing dan tindak lanjutnya,berdasarkan hasil kuisisioner dan setelah di lakukan penghitungan secara kumulatif maka di peroleh hasil 27,6% menyatakan sangat setuju, 54,4% menyatakan setuju,dan sisanya beberapa persen menyatakan ragu-ragu dan tisa setuju, dan berada pada garis kontinum yang baik dimana berada pada titik garis 124, dengn demikian dapat dikatakan pelaksanaan Internal Auditing di BRI Syariah KCI Citarum sudah di jalankan dengan baik,kendati terdapat beberapa persen yang mennyatakan ragu-ragu.

2. Prosedur Pengendalian Internal Gaji di BRI Syariah KCI Citarum Bandung

⁴ Depag RI, *Al Quran dan Terjemahan*, CV Dipnegoro, 2000 : Hal. 528.

⁵ Muhammad Nasib Ar Rifa'i, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Volume IV*, Gema Insani, Jakarta, 2000 : Hal. 517.

Dari hasil penelitian berdasarkan beberapa indikator diperoleh hasil 82,67%, dengan tingkat persentase yang begitu tinggi maka dapat di simpulkan bahwa prosedur pengendalian internal gaji sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang di tetapkan oleh Audit Internal

Analisa Audit dalam menunjang efektifitas pengendalian gaji di BRI Syariah KCI Citarum

1. Analisis regresi sederhana

Berdasarkan Analisis Regresi Sederhana dapat dilihat besarnya konstanta adalah 1.665, berarti untuk variabel Y (efektivitas pengendalian internal gaji) saat variabel X (peranan audit internal) tidak ada (nol), maka besarnya variabel Y adalah 1.655. Selain itu, tanda koefisien variabel bebas menunjukkan arah hubungan dari variabel bebas dengan variabel tetap-nya. Variabel X bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel X dengan variabel Y. Koefisien regresi variabel X sebesar 0.554, jika variabel X meningkat satu satuan, maka variabel Y berkecenderungan akan naik sebesar 0.554 satuan.

2. Koefisien Determinasi

Dari hasil penelitian berdasarkan koefisien determinasi maka dapat disimpulkan keeratn hubungan antara variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 0.826 dan hubungan sebesar ini masuk dalam kategori hubungan yang kuat. Koefisien determinasi menunjukkan besar pengaruh antara variabel peranan audit internal atau variabel X terhadap variabel efektivitas pengendalian intenal gaji atau variabel Y yang diperoleh adalah 0.683. Jadi dapat dikatakan bahwa kontribusi dari variabel X yaitu peranan audit intenal terhadap variabel Y atau efektivitas pengendalian intenal gaji adalah 68.3%. hal ini menunjukkan tingkat pengaruh yang cukup baik. Kemudian sisanya sebesar 31.7% perubahan yang terjadi pada efektivitas pengendalian intenal gaji di BRI Syariah KCI Citarum disebabkan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti selain dari pada peran audit internal.

C. Kesimpulan

1. Audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian gaji di BRI Syariah KCI Citarum sudah dijalankan dengan baik, ini dapat dilihat dari hasil kuisioner dengan beberapa indikator yang menunjukkan tingkat pengaruh yang baik.
2. Prosedur pengendalian gaji pada Bank BRI Syariah KCI Citarum berjalan dengan baik, sesuai dengan UMR yang di tetapkan, prosedur absensi karyawan yang di catat secara baik oleh staff yang bertugas, adanya manajemen keuangan yang memadai dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.
3. Peran audit internal terhadap efektivitas pengendalian gaji di BRI Syariah KCI Citarum sangat berperan dan berpengaruh dalam menunjang efektivitas pengendalian gaji karyawan, ini dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan tingkat peranan yang cukup besar.

Daftar Pustaka

- Abdul Halim, *Auditing 1 Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*, Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta, 2006.
- Abdurrahman Al-Jaziry, *Kitab Al-Fiqhu 'AlaMazahibilArba'ah*, Jilid III, Darul Fiqr, Beirut, t.th.
- Alvin A. Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley., *Auditing dan Pelayanan Verifikasi: Pendekatan Terpadu*, alih bahasa oleh Tim Dejakarta, edisi kesembilan, Indeks, Jakarta, 2003.
- Bannet G. E, *Internal Auditor Course*, International Author, London, 1997.
- Depag RI, *Al Quran dan Terjemah*, CV Diponegoro, Bandung, 2001.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta, 2002.
- Ghazali Efendi, *Komunikasi Sosial*, Salemba Empat Jakarta, 1989.
- HiroTugiman, *Standar Profesional Audit Internal*, edisi kelima, Kanisius (anggota IKAPI), Yogyakarta, 2001.
- Husein Umar, *Metodologi Penelitian, Aplikasi dalam Pemasaran*, edisi pertama, PT Gramedia Pustaka Utama (Anggota IKAPI), Jakarta, 1997.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Bagian Penerbitan STIE YKPN, Yogyakarta, 2000.
- Johnson Boython, *Auditing Standard and Procedures*, edisi kedua, dialih bahasakan oleh M. Badjuri, Erlangga, Jakarta, 2001.
- Muhammad Nasib ArRifaí, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Volume IV*, Gema Insani, Jakarta, 2000.
- Mulyadi, *Auditing*, buku 1, edisi keenam, Salemba Empat, Jakarta, 2002.
- Mulyadidan Tanaka Puradireja, *Auditing*, edisi kelima, Salemba Empat, Jakarta, 1999.
- Muslim Al Hallaj Al Quraisy, *Shahih Muslim Bab Ijarah Hadits No. 1067*. DarulFiqr, Beirut, t.th.
- Nurul Huda, *Ekonomi makro Islam*, Kencana , Jakarta, 2008.
- Ratliff Wallace, *Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*, American Auditing Journals, Edisi November 2000.
- Richard, L., *Internal Auditing: Principle and Technique*, Edisi kedua, The Institute of Internal Auditors, Altamonte Springs, Florida, 2000.
- Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, Edisi II, Cet. 13, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta 2000.
- Sawyer, LB. *The Practice of Modern Internal Auditing*, The Institute, New York, 2003.
- Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah Jilid III*, CV Diponegoro, Bandung, 1996.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta, P.T. Raja Grafindo Persada, 1994.

Syaikh Qalyubi, *Qalyubiwal-`amirah*, Juz, III, SyirkahNur Asia, Semarang t.th.

Zaki Baridwan. *Komite Audit Tidak Melakukan Audit*.Jurnal Auditor Edisi 11/2003.

